

Susanti Vincentia. (5030826). Sikap Siswa Sekolah Inklusi Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus. Skripsi. Sarjana Strata 1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, Laboratorium Psikologi Pendidikan (2008).

INTISARI

Inklusi adalah program pendidikan yang menempatkan anak berkebutuhan khusus ke dalam lingkungan sekolah reguler (Wolfolk, 2007). Sekolah Dasar Alam Insan Mulia Surabaya (SAIMS) adalah salah satu sekolah yang telah mengimplementasikan inklusi. Guru dan konsultan di SAIMS mengatakan bahwa siswa memiliki sikap yang cenderung positif terhadap anak berkebutuhan khusus, sedangkan hasil survei yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa siswa memiliki sikap yang cenderung negatif terhadap anak berkebutuhan khusus. Penelitian ini melihat adanya kesenjangan antara pendapat guru dan konsultan di sekolah tersebut dengan hasil survei yang dilakukan peneliti, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang sikap siswa sekolah inklusi terhadap anak berkebutuhan khusus.

Subjek penelitian adalah siswa yang diidentifikasi tidak mengalami hambatan dan gangguan perkembangan perilaku (siswa reguler). Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *total population study* yaitu membagikan angket penelitian kepada seluruh siswa reguler yang duduk di kelas IV SD. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan angket. Data yang didapat disusun dengan skala sikap dikotomi kemudian dideskripsikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase.

Hasil analisa data dan pembahasan mengenai sikap siswa sekolah inklusi terhadap anak berkebutuhan khusus menunjukkan bahwa sikap siswa sekolah inklusi terhadap anak berkebutuhan khusus adalah netral (tidak positif dan tidak negatif) dengan pola penyebaran yaitu (a) persepsi (komponen kognitif) siswa terhadap anak berkebutuhan khusus adalah negatif; (b) perasaan (komponen afektif) siswa terhadap anak berkebutuhan khusus adalah netral; dan (c) kecenderungan perilaku (komponen konatif) siswa terhadap anak berkebutuhan khusus adalah netral.

Saran untuk sekolah inklusi hendaknya mensosialisasikan tentang anak berkebutuhan khusus kepada siswa dengan memberikan lebih banyak informasi mengenai karakteristik-karakteristik anak berkebutuhan khusus melalui majalah dinding, tugas belajar, tayangan video, kunjungan sekolah, dan diskusi kelompok.

Kata kunci : sikap, inklusi, anak berkebutuhan khusus